

**ANALISIS PERBANDINGAN METODE TAM DAN UTAUT
TERHADAP PENERIMAAN PENGGUNA *E-OFFICE*
DI DPRD BANYUMAS**

Ito Setiawan¹, Banu Dwi Putranto² & Eka Wahyu Purwaningsih³
^{1,3} Program Studi Sistem Informasi STMIK AMIKOM Purwokerto

² Program Studi Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto

Jl. Let.Jend. Pol. Soemarto Watusas Purwokerto Banyumas 53123, Telp. (0281) 623321,
Fax. (0281) 623196

*E-mail: ¹itosetiawan@amikompurwokerto.ac.id, ²banu@amikompurwokerto.ac.id

ABSTRACT

The Banyumas Regency DPRD is a Regional People's Representative Institution that is located as an organizing element of local government as a representation of the people, Banyumas District DPRD has legislative, budgetary and supervisory functions. To help the process of sending and receiving mail, the E-Office application is used to facilitate transactions. There are obstacles in using the E-Office application, namely the existence of information network interruptions causing delays in the process of correspondence to be disrupted, the number of employees who have not been able to use the application properly, there is no statistical report on the delivery of correspondence. The method used uses the TAM method and UTAUT Method. The results of this study are all variables from the TAM and UTAUT methods which are tested with the results of H0 being rejected, H1 is accepted meaning that all variables have positive significance

Keywords : *TAM, UTAUT, E-Office, User Acceptance*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin meningkat di Indonesia. Hampir disemua bidang menggunakan kemajuan teknologi tidak terkecuali bidang pemerintahan seperti dengan dibangunnya *website* resmi dari pemerintah yang berguna untuk membantu instansi pemerintah dalam melakukan tugas-tugasnya. Hal ini sudah di mulai dari tahun 2003 dengan pemerintah mengeluarkan peraturan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informasi Nomor: 55/KEP/M.KOMINFO/12/2003 Tentang Panduan Pengembangan Infrastruktur Portal Pemerintah. Munculnya paradigma tentang manajemen pelayanan yang baru merupakan gambaran reformasi birokrasi menuju ke arah *Good Governance* di Indonesia. pemikiran tersebut yang mendasari adanya tuntutan pemerintahan yang baik menjadi kata kunci dalam setiap tujuan kebijakan yang akan dibuat dalam reformasi birokrasi pemerintahan khususnya perubahan dan pendayagunaan sistem administrasi pemerintahan dalam arti yang seluas-luasnya (Fernanda, 2011).

Salah satu instansi pemerintahan yang sudah menerapkan *e-government* adalah DPRD Kabupaten Banyumas. DPRD Kabupaten Banyumas merupakan Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah sebagai representasi rakyat, DPRD kabupaten Banyumas mempunyai fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Salah satu teknologi yang digunakan di DPRD Kabupaten Banyumas adalah *E-Office*. *E-Office* adalah aplikasi yang digunakan untuk proses pengiriman informasi surat yang ditujukan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Banyumas. Fitur yang terdapat pada E-Office antara lain surat, absensi pengawasan, meliputi cuti pegawai, pengguna administrasi pegawai dan lainnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Anjar Sutadi, S.Sos selaku Kasubag Humas dan Protokol Sekretariat DPRD Kabupaten Banyumas diketahui bahwa Kelebihan E-Office adalah mempermudah dalam proses surat menyurat karena menggunakan elektronik sehingga mengurangi anggaran selain itu administrasi juga menjadi lebih tertata lagi. Sedangkan kelemahannya adanya gangguan jaringan informasi menyebabkan keterlambatan proses surat-menyurat menjadi terganggu, banyaknya karyawan yang belum bisa menggunakan aplikasi dengan baik, belum ada laporan statistik pengiriman surat menyurat. Karyawan juga tidak mendapatkan pelatihan penggunaan sistem dan tidak ada manual book penggunaan sistem menjadikan karyawan masih banyak yang bingung dan menjadi kendala bagi pengguna.

Dari permasalahan tersebut mengakibatkan pelayanan menjadi terganggu. Sistem e-office juga masih dalam tahap proses pengembangan sehingga diperlukan evaluasi terhadap tingkat pemanfaatan keyakinan pengguna. Menurut Hartono (2007), Keputusan untuk mengadopsi suatu sistem teknologi informasi ada di tangan manajer, tapi keberhasilan pengguna teknologi tersebut tergantung pada penerimaan dan penggunaan setiap individu pemakainya. Dalam menghasilkan evaluasi yang maksimal, maka diperlukan analisis yang sudah terbukti untuk menganalisis sistem yaitu metode TAM dan UTAUT. Secara teori dan prakteknya metode TAM dan UTAUT sudah banyak digunakan dalam mengukur kesuksesan penerapan sistem informasi di Perusahaan oleh peneliti berdasarkan keinginan pengguna sistem dalam menggunakan sistem tersebut (fatmasari dan ariandi, 2014).

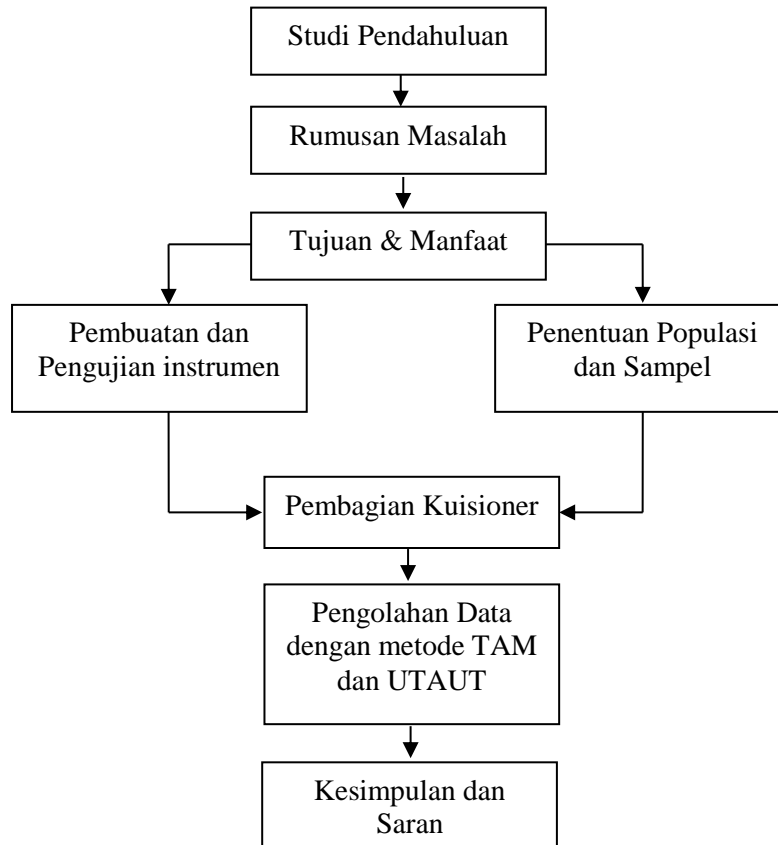
Menurut Surendran, (2012) metode *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan pengguna terhadap teknologi. Kelebihan dari metode ini adalah salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk melakukan penelitian terhadap pengguna. Tujuan dari metode ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor dari perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi. Manfaat dari metode ini adalah untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Metode TAM tidak hanya bisa untuk menilai penerimaan pengguna sistem, namun juga bisa menjelaskan faktor pengguna sistem sehingga para peneliti bisa mengidentifikasi mengapa suatu faktor tidak diterima dan memberikan kemungkinan langkah yang tepat untuk memberikan solusi. *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki dua sisi yaitu sisi pertama atau yang biasa disebut *believes* yang terdiri atas kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) dan bagian yang kedua terdiri dari sikap (*attitude*), keinginan (*behavior intention to use*) dan hubungan pengguna (*usage behavior*), (Davis, 1989).

Metode UTAUT menurut jogiyanto, 2007 merupakan model penerimaan teknologi informasi bagi pengguna sistem informasi yang dikembangkan oleh Vankatesh, et al pada tahun 2003 dengan mengkombinasikan 8 model penerimaan pengguna sistem informasi lainnya yaitu TRA, TPB, TAM, gabungan TAM dan TPB, DTPU, SCT, dan MPCU. Metode ini menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan seorang pengguna sistem informasi di perusahaan. Pada metode ini terdapat 4 bagian variabel yang menjadi faktor penentu langsung yang bersifat signifikan terhadap perilaku penerimaan maupun penggunaan sistem informasi. Keempat variabel tersebut adalah variabel *Performance expectancy*, variabel *Effort expectancy*, variabel *Social influence*, variabel *Facilitating condition*. Selain keempat variabel utama diatas terdapat pula 4 variabel lainnya yang berfungsi sebagai mediator yang memperkuat pengaruh keempat variabel utama terhadap penerimaan maupun penggunaan teknologi. Variabel tersebut adalah variabel Jenis kelamin (*Gender*), variabel Umur (*Age*), variabel Pengalaman (*Experience*), dan Kesukarelaan (*Voluntariness of use*).

METODE PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yaitu tahapan yang akan dilakukan peneliti untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian analisis e-office menggunakan metode TAM dan UTAUT dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Studi Pendahuluan

Dalam studi pendahuluan terdapat beberapa bagian seperti pencarian data melalui studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan cara mencari informasi tentang metode TAM dan UTAUT, serta sistem informasi yang digunakan oleh DPRD Banyumas melalui internet. Studi lapangan terdiri atas metode observasi, peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara terhadap pengguna sistem dan stakeholder lainnya.

Rumusan Masalah

Setelah mendapatkan data baik melalui metode wawancara maupun observasi serta dokumentasi maka peneliti menentukan rumusan masalah yang dihadapi oleh para pengguna sistem e-office.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Peneliti menentukan arah tujuan dan manfaat penelitian melalui latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas. Tujuan penelitian di padupadankan dengan rumusan yang telah dibuat. Manfaat penelitian untuk mengidentifikasi keuntungan bagi pengguna sistem, pihak DPRD.

Pembuatan dan Pengujian Instrumen

Dalam pembuatan dan pengujian istrumen berisi variabel penelitian dan hipotesis penelitian. hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1) Variabel penelitian Metode TAM

Variabel TAM yang digunakan seperti variabel *perceived ease of use* (PEU), *perceived of usefulness* (PU), variabel *Attitude Toward Using Technology* (ATU), variabel *Behavioral Intention to Use* (BITU), dan variabel *Actual Technology Use* (AU).

2) Hipotesis Penelitian Metode TAM

Tabel 3.1 Tabel Uji Hipotesis Metode TAM

No	Hipotesis
H ₁	memiliki hubungan positif(+) pada Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Variabel Persepsi Kegunaan.
H ₂	memiliki hubungan positif(+) pada Variabel Persepsi kemudahan penggunaan terhadap Variabel Sikap Penggunaan.
H ₃	memiliki hubungan positif(+) pada Variabel Persepsi Kegunaan terhadap Variabel Sikap Penggunaan.
H ₄	memiliki hubungan positif(+) pada Variabel Sikap Penggunaan terhadap Variabel minat atau perilaku untuk menggunakan.
H ₅	memiliki hubungan positif(+) pada Variabel minat atau perilaku untuk menggunakan terhadap kondisi nyata Penggunaan Sistem.
No	Hipotesis
H _{1.0}	Tidak memiliki hubungan positif(+) pada variabel persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Variabel persepsi kegunaan.
H _{2.0}	Tidak memiliki hubungan positif(+) pada Variabel Persepsi kemudahan penggunaan terhadap Variabel Sikap Penggunaan.
H _{3.0}	Tidak memiliki hubungan positif(+) pada Variabel Persepsi Kegunaan terhadap Variabel Sikap Penggunaan.
H _{4.0}	Tidak memiliki hubungan positif(+) pada Variabel Sikap Penggunaan terhadap Variabel minat atau perilaku untuk menggunakan.
H _{5.0}	Tidak memiliki hubungan positif(+) pada Variabel minat atau perilaku untuk menggunakan terhadap Variabel kondisi nyata Penggunaan Sistem.

3) Variabel Metode UTAUT

Variabel UTAUT seperti variabel *performance expectancy* (PE), variabel *effort expectancy* (EE), variabel *social influence* (SI), dan variabel *facilitating conditions* (FC) terhadap variabel *Behavioral Intention to Use the System* (BIUS).

4) Hipotesis Metode UTAUT.

Tabel 3.2 Tabel Uji Hipotesis Metode UTAUT

No	Hipotesis
H ₁	Terdapat hubungan yang positif pada Variabel <i>performance expectancy</i> (PE) terhadap Variabel Perilaku Pengguna dalam penggunaan aplikasi e-office
H ₂	Terdapat hubungan yang positif pada Variabel, <i>effort expectancy</i> (EE) terhadap Variabel Perilaku Pengguna dalam penggunaan aplikasi e-office
H ₃	Terdapat hubungan yang positif pada Variabel <i>social influence</i> (SI) terhadap Variabel Perilaku Pengguna dalam penggunaan aplikasi e-office
H ₄	Terdapat hubungan yang positif pada Variabel <i>facilitating conditions</i> (FC) terhadap Variabel Perilaku Pengguna dalam penggunaan aplikasi e-office
H ₅	Terdapat hubungan yang positif pada Variabel <i>Behavioral Intention</i> terhadap Variabel Perilaku Pengguna dalam penggunaan aplikasi e-office
No	Hipotesis
H _{1.0}	Tidak terdapat hubungan positif pada Variabel <i>performance expectancy</i> (PE) terhadap Variabel Perilaku Pengguna dalam penggunaan aplikasi e-office
H _{2.0}	Tidak terdapat hubungan positif pada Variabel, <i>effort expectancy</i> (EE) terhadap Variabel Perilaku Pengguna dalam penggunaan aplikasi e-office
H _{3.0}	Tidak terdapat hubungan positif pada Variabel <i>social influence</i> (SI) terhadap Variabel Perilaku Pengguna dalam penggunaan aplikasi e-office

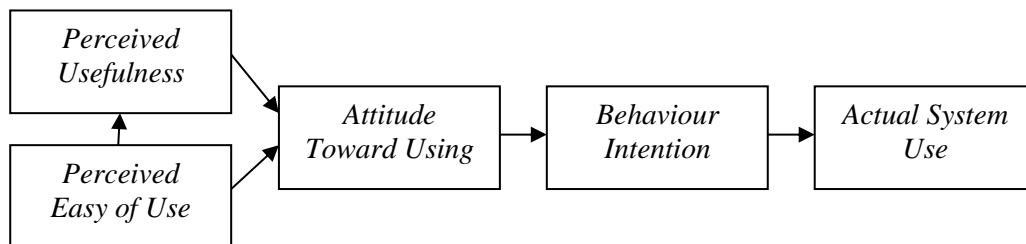
H _{4.0}	Tidak terdapat hubungan positif pada Variabel <i>facilitating conditions (FC)</i> terhadap Variabel Perilaku Penggunadalam penggunaan aplikasi e-office
H _{5.0}	Tidak terdapat hubungan positif pada Variabel <i>Behavioral Intention</i> terhadap Variabel Perilaku Penggunadalam penggunaan aplikasi e-office

Sempel dan populasi

menurut arikunto tahun 2006 Populasi merupakan tempat general yang terdiri dari subjek/responden yang mempunyai pemahaman dan karakteristik tertentu sesuai dengan kebutuhan dalam proses pengambilan data, subjek/responden telah ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi secara utuh yang akan diambil datanya (Suharsimi Arikunto. 2010). Pengambilan sampel untuk penelitian disesuaikan dengan kondisi seperti jika subjeknya kurang dari 100 orang maka semuanya jadikan subjek, jika subjek besar atau lebih dari 100 responden dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Terdapat 34 responden pengguna e-office.

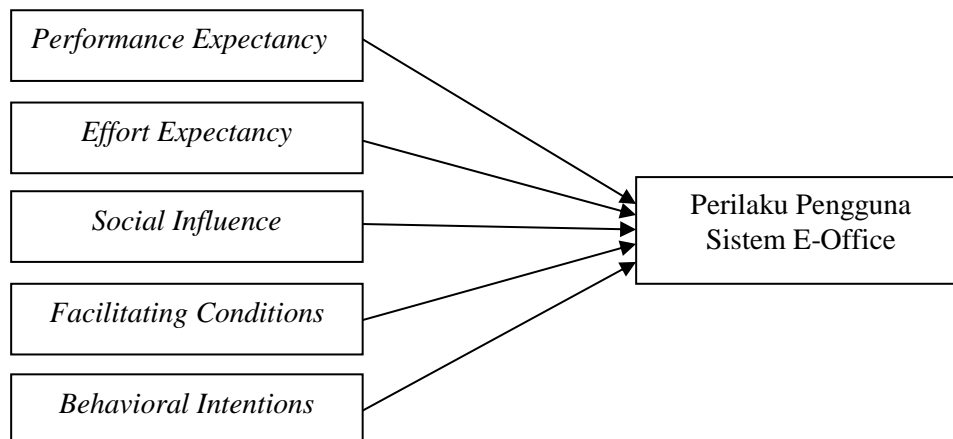
Metode TAM dan UTAUT

Kerangka kerja penelitian ini mengacu Metode TAM



Gambar 2. Kerangka Kerja Penelitian Mengacu Metode TAM

Kerangka kerja penelitian ini mengacu Metode UTAUT



Gambar 3. Kerangka Kerja Penelitian Mengacu Metode UTAUT.

Kesimpulan dan Saran

Penentuan kesimpulan menjelaskan mengenai rangkuman dari proses yang dilaksanakan selama penelitian. Hambatan dan saran yang ditemukan saat penelitian atau saran yang dapat digunakan untuk penelitian serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Metode TAM

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan kuesioner dalam mengumpulkan data. Pernyataan pada kuesioner dalam uji validitas dikatakan valid jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ pada nilai signifikansi 0,05 atau 5%. r table yang diperoleh yaitu =0,3388 dengan jumlah responden 34 orang ($df= 32$).

1) Uji Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tabel 1. Hasil uji variabel persepsi kemudahan

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	Persepsi Kemudahan 1	0,936	0,3388	valid
2	Persepsi Kemudahan 2	0,899		valid
3	Persepsi Kemudahan 3	0,961		valid

2) Uji Variabel Persepsi Kegunaan sistem

Tabel 2. Hasil uji variabel Persepsi Kegunaan

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	Persepsi Kegunaan 1	0,549	0,3388	valid
2	Persepsi Kegunaan 2	0,416		valid
3	Persepsi Kegunaan 3	0,718		valid

3) Uji Variabel Sikap penggunaan sistem

Tabel 3. Tabel uji variabel Sikap penggunaan

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	Persepsi Sikap Pengguna 1	0,827	0,3388	valid
2	Persepsi Sikap Pengguna 2	0,795		valid
3	Persepsi Sikap Pengguna 3	0,923		valid

4) Uji Variabel perilaku untuk tetap menggunakan sistem

Tabel 4. Tabel uji variabel Perilaku untuk tetap menggunakan

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	Persepsi Perilaku 1	0,874	0,3388	Valid
2	Persepsi Perilaku 2	0,936		Valid
3	Persepsi Perilaku 3	0,875		Valid

5) Uji Variabel Kondisi nyata penggunaan sistem informasi

Tabel 5. Tabel uji variabel Kondisi nyata penggunaan sistem

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	Persepsi Kondisi Pengguna 1	0,927	0,3388	Valid
2	Persepsi Kondisi Pengguna 2	0,860		Valid

b. Uji Reliabilitas Metode TAM

Jika instrumen itu valid, dapat dilihat pada tabel acuan dibawah ini:

Tabel 6. Kriteria Reliabilitas

Koefisien reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat kuat
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Kuat
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Sugiyo .2007.

- 1) Hasil uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU)

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Reabilitas
0,946	3	Sangat kuat

- 2) Uji Reliabilitas Persepsi Kegunaan (PU)

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi kegunaan (PU)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Reabilitas
0,846	3	Sangat kuat

- 3) Uji Reliabilitas Sikap penggunaan (ATU)

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Sikap penggunaan (ATU)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Reabilitas
0,907	3	Sangat kuat

- 4) Uji Reliabilitas Perilaku untuk tetap menggunakan (BITU)

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku (BITU)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Reabilitas
0,919	3	Sangat kuat

- 5) Uji Reliabilitas Kondisi nyata penggunaan sistem (AU)

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Kondisi nyata penggunaan sistem (AU)

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Reabilitas
0,950	3	Sangat kuat

2. Uji hipotesis regresi sederhana Metode TAM

- a. Uji Hipotesis Regresi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) terhadap Variabel Persepsi Kegunaan (PU)

Tabel 12. hasil uji regresi variable PEOU terhadap PU

Keterangan	Nilai
Constant	5,680
Total_PEOU	0,509
T Hitung	3,771
Signifikasi	0,001
F hitung	14,218
R Square	0,308

- b. Uji Hipotesis Regresi Variabel Persepsi kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*) terhadap Variabel Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Tabel 13. hasil uji regresi variable PEOU terhadap ATU

Keterangan	Nilai
Constant	1,439
Total_PEOU	0,861
T Hitung	13,588
Signifikasi	0,000
F hitung	184,645
R Square	0,852

- c. Uji Hipotesis Regresi Variabel Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Variabel Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Tabel 14. hasil uji regresi variable PU terhadap ATU

Keterangan	Nilai
Constant	15,822
Total_PU	0,485
T Hitung	3,068
Signifikasi	0,004
F hitung	9,411
R Square	0,227

- d. Uji Hipotesis Regresi Variabel Sikap Penggunaan terhadap Variabel minatatau perilaku untuk menggunakan.

Tabel 15. hasil uji regresi variable ATU terhadap BITU

Keterangan	Nilai
Constant	0,539
Total_ATU	0,966
T Hitung	12,555
Signifikasi	0,000
F hitung	157,639
R Square	0,831

- e. Uji Hipotesis Regresi Variabel minat atau perilaku untuk menggunakan terhadap Variabel Kondisi Nyata Penggunaan Sistem

Tabel 16. hasil uji regresi variable BITU terhadap AU

Keterangan	Nilai
Constant	-0,150
Total_BITU	0,668
T Hitung	11,332
Signifikasi	0,000
F hitung	128,419
R Square	0,801

3. Uji Validitas metode UTAUT

- a. Uji Variabel *Performance Expectancy*

Tabel 17. Hasil uji Variabel *Performance Expectancy*

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	PE 1	0,894	0,3388	valid
2	PE 2	0,819		valid
3	PE 3	0,959		valid
4	PE 4	0,896		valid
5	PE 5	0,887		valid
6	PE 6	0,918		valid

- b. Uji Variabel *Effort Expectancy*

Tabel 18. Hasil uji Variabel *Effort Expectancy*

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	EE 1	0,497	0,3388	valid
2	EE 2	0,474		valid
3	EE 3	0,714		Valid
4	EE 4	0,495		Valid
5	EE 5	0,714		Valid

- c. Uji Variabel *Social Influence*

Tabel 19. Tabel uji variable *Social Influence*

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	SI 1	0,845	0,3388	valid
2	SI 2	0,801		valid
3	SI 3	0,861		Valid
4	SI 4	0,845		Valid
5	SI 5	0,801		Valid

- d. Uji Variabel *Facilitating Conditions*

Tabel 20. Tabel uji variabel *Facilitating Conditions*

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	SI 1	0,811	0,3388	valid
2	SI 2	0,894		valid
3	SI 3	0,822		Valid
4	SI 4	0,894		Valid
5	SI 5	0,882		Valid

e. Uji Variabel *Behavior Intention*

Tabel 21. Tabel uji variabel *Behavior Intention*

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	SI 1	0,703	0,3388	valid
2	SI 2	0,659		valid
3	SI 3	0,918		Valid
4	SI 4	0,851		Valid

f. Uji Variabel *User Acceptance*

Tabel 22. Tabel uji variabel *User Acceptance*

No	Pernyataan	Pearson Correlation	rTabel	Hasil
1	SI 1	0,882	0,3388	valid
2	SI 2	0,945		valid
3	SI 3	0,882		Valid
4	SI 4	0,918		Valid

4. Uji Reliabilitas Variabel UTAUT

Tabel 23. Hasil Uji Reliabilitas variabel UTAUT

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Reliabilitas
0,942	29	Sangat kuat

Dari tabel 4.27 diketahui hasil reliabilitas terhadap variabel UTAUT untuk setiap butir pertanyaanya adalah 0,942 dan termasuk kedalam kateogri relibilitas sangat kuat

5. Uji Hipotesis Korelasi

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel. Nilai signifikasi yang digunakan adalah 5% (0,05). Kriteria pengujiannya adalah jika H_0 diterima jika Signifikansi $> 0,05$ dan jika H_0 ditolak jika Signifikansi $< 0,05$.

a. Uji Hipotesis Korelasi pada Variabel *Performance expectance* terhadap *user accaptance*.

Tabel 24. hasil uji korelasi variabel PE terhadap UA

<i>Sig</i>	N	Hasil
0,001	34	Positif

b. Uji Hipotesis Korelasi Variabel *effort expectance* terhadap *user accaptance*.

Tabel 25. hasil uji korelasi variable EE terhadap UA

<i>Sig</i>	N	Hasil
0,000	34	Positif

c. Uji Hipotesis Korelasi Variabel *sosial influence* terhadap *user accaptance*

Tabel 26. hasil uji korelasi variable SI terhadap UA

<i>Sig</i>	N	Hasil
0,002	34	Positif

d. Uji Hipotesis Korelasi Variabel *facilitating conditions* terhadap *user accaptance*

Tabel 27. hasil uji korelasi variable FC terhadap UA

Sig	N	Hasil
0,000	34	Positif

- e. Uji Hipotesis Korelasi Variabel *behavior intention* terhadap *user accaptance*.

Tabel 28. hasil uji korelasi variable BI terhadap UA

Sig	N	Hasil
0,000	34	Positif

6. Uji hipotesis regresi sederhana Metode UTAUT

- a. Uji Hipotesis Regresi Variabel *Performance expectance* terhadap *user accaptance*

Tabel 29. hasil uji regresi variable PE terhadap UA

Keterangan	Nilai
Constant	6,340
Total_PE	0,407
T Hitung	4,342
Signifikasi	0,001
F hitung	15,426
R Square	0,405

- b. Uji Hipotesis Regresi Variabel *effort expectance* terhadap *user accaptance*

Tabel 30. hasil uji regresi variable EE terhadap UA

Keterangan	Nilai
Constant	2,538
Total_EE	0,942
T Hitung	14,536
Signifikasi	0,000
F hitung	13,546
R Square	0,875

- c. Uji Hipotesis Regresi Variabel *sosial influence* terhadap *user accaptance*

Tabel 31. hasil uji regresi variable SI terhadap UA

Keterangan	Nilai
Constant	13,762
Total_SI	0,624
T Hitung	8,405
Signifikasi	0,002
F hitung	11,537
R Square	0,453

- d. Uji Hipotesis Regresi Variabel *facilitating conditions* terhadap *user accaptance*.

Tabel 32. hasil uji regresi variable FC terhadap UA

Keterangan	Nilai
Constant	0,748
Total_PEOU	0,849
T Hitung	14,437
Signifikasi	0,000
F hitung	19,849
R Square	0,674

- e. Uji Hipotesis Regresi Variabel *behavior intention* terhadap *user accaptance*

Tabel 33. hasil uji regresi variable BI terhadap UA

Keterangan	Nilai
Constant	0,460
Total_PEOU	0,763
T Hitung	17,594
Signifikasi	0,000

F hitung	34,503
R Square	0,895

KESIMPULAN

Dari hasil analisis perbandingan metode TAM dan UTAUT dapat disimpulkan bahwa uji validitas dinyatakan valid, uji reliabilitas dinyatakan sangat kuat dan uji regresi sederhana dinyatakan masing-masing variabel memiliki hubungan yang signifikan. Usulan rekomendasi perbaikan sistem antara lain Memberikan pelatihan kepada pengguna, merekrut karyawan yang setidaknya memiliki pengetahuan di bidang komputer/mampu menggunakan komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian. Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Davis, Gordon B. 1999. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian 1. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo
- Davis, Fred D. .1989. *Perceived Usefulness (PU), Perceived ease to use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly. 13. (319-339).
- Fatmasari, dkk. .2013. *Evaluasi Penerimaan Sistem E-KTP Dengan Menggunakan TAM (Technology Acceptance Model) Studi Kasus di Kantor Camat Ilir Timur I Palembang*. Seminar Nasional Informatika 2013 (semnas IF 2013) UPN Veteran Palembang. 18 Mei 2013 .ISSN: 1979-2328.
- Fatmawati, Endang. 2015. *Technology Acceptance Model Untuk Analisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. Jurnal Iqra' Volume 09 No.01 Mei 2015
- Fatta, Hanis Al. .2007. *Analisis dan Perancangan SistemInformasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Herry. 2011. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional pada PT. Iguana Technology. Thesis. Bina Nusantara, Jakarta
- Hidayat, Rahmat. 2010.*Cara Praktis membangun website gratis*.Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Jogiyanto.2007.*Sistem Informasi Keperilakuan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Kurniawan, Didik. 2013. *Sistem Informasi Pengelolaan Order Barang Kerajinan Rotan Berbasis Desktop pada Marto Putro Rotan*.
- Lule, Isaiah et al. .2012. *Application of Technology Acceptance Model (TAM) in M-Banking Adoption in Kenya*. International Journal of Computing and ICT Research, Vol. 6 Issue 1. June 2012
- McLeod, John. (2006). *Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus*. Alih Bahasa oleh A.K. Anwar. Jakarta:Kencana
- Republik Indonesia. 2014.*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014*. Indonesia

- Sujarweni, Wiratna.2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono.2007. *SPSS Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sekaran, uma dan Roger Bougie. 2010. *Edisi 5. Research Method For Business, A Skill Building Approach*. New York. John Wiley Sons.
- Surendran, Priyanka. 2012. *Technology Acceptance Model, A Survey of Literature: International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*. Volume 2, No.4, August 2012
- Suyono.2015.*Analisis Regresi untuk Penelitian*.Yogyakarta :DEEPUBLISH
- Venkatesh, V. Et.al. .2003. *User Acceptance of Information Tehcnology. Toward a Unified Views*. Journal Management Informantion System Research Center, University of Minnesota, 27,425-478.